

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan beberapa data-data yang valid dan layak dimasukkan dalam penelitian ini, sehingga data tersebut dapat dimasukkan pada Bab empat sebagai bagian dari hasil penelitian, dan dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Manajemen pembelajaran di SMAN 1 Kambowa terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan diri dalam penguasaan materi, menyiapkan alat atau bahan pembelajaran yang akan dipakai, menyiapkan media yang akan dipakai, dan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran di SMAN 1 Kambowa sama dengan pembelajaran di sekolah pada umumnya, walaupun ada beberapa hal yang berbeda dan terbatas, kualifikasi guru sudah memadai untuk mengajarkan setiap mata pelajaran, salah satu informan mengemukakan bahwa: Tidak semua anak dalam kelas mengikuti pembelajaran dengan tenang dan baik karena setiap siswa punya kecenderungan untuk mengikut apa yang dilakukan temannya, Proses belajar mengajar secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi dan saling memengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dengan fungsi utama pendidikan memberikan materi pelajaran atau sesuatu yang

memengaruhi peserta didik, sedangkan peserta didik menerima pelajaran, pengaruh atau sesuatu yang diberikan oleh pendidik.

3. Efektifitas manajemen pembelajaran di SMAN 1Kambowa dalam membangun kedisiplinan belajar Pendidikan Agama Islam sudah cukup berhasil karena dilihat dari indikator sebagai berikut: Kurangnya siswa yang keluar masuk pada waktu pelajaran dimulai (kecuali seizing guru), Siswa cukup antusias menghafal bacaan ayat pendek yang diperintahkan oleh guru, Kebanyakan siswa memiliki buku pelajaran agama Islam (buku paket), Jika ada yang perlu dicatat siswa rajin mencatat pelajaran pendidikan agama Islam tersebut.

B. Saran

1. Manajemen pembelajaran diharuskan secara maksimal, namun tidak semua proses manajemen pembelajaran akan berjalan dengan baik, karena tidak semua waktu pembelajaran akan terkondisikan dengan waktu pembelajaran yang tersedia, sehingga membutuhkan kecekatan seorang guru dalam mengatur secara efektif waktu yang telah ditentukan.
2. Pelaksanaan pembelajaran akan selalu memberikan semangat belajar bagi peserta didik, hal itu dipengaruhi oleh kapasitas seorang guru dalam memberikan materi atau melaksanakan metode yang baik, keterbatasan yang diperoleh pada hal ini yaitu masih kurangnya metode-metode kreatif, seperti penggunaan games pada awal atau akhir pembelajaran yang menjadi salah satu cara untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

3. Pembelajaran akan selalu efektif dalam prosesnya ketika seluruh elemen sekolah terlibat dalam melaksanakannya, hal ini terkait dengan kesadaran seluruh stakeholder SMAN 1 Kambowa dalam membangun kedisiplinan, dan efektifitas pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum.

